

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PENJUALAN PADA PT SRIBIJAYA BIRU PALEMBANG

Sri Fauziah¹, Marlindawati², Helda Yudiastuti³

Mahasiswa Universitas Bina Darma¹, Dosen Universitas Bina Darma^{2,3}

Jalan Jendral Ahmad Yani No. 12 Palembang

Email : Srifauziah295@yahoo.com¹

Abstrak: PT. Sribijaya Biru adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang berupa alat-alat kesehatan yang berlokasi di Palembang. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan membutuhkan suatu strategi yang tepat agar dapat memenangkan persaingan. Saat ini sarana penyampaian informasi penjualan barang di perusahaan kepada pihak eksekutif masih berupa laporan yang disampaikan langsung oleh staf penjualan yang menangani masalah penjualan, data tersebut belum terintegrasi dengan data yang lain. Kendala yang timbul dari penyampaian informasi kepada pihak eksekutif tersebut mendorong penulis untuk membangun sebuah “Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Barang Pada PT Sribijaya Biru Palembang”. Dengan hasil output berupa dashboard laporan penjualan barang yang berguna untuk mempermudah pihak eksekutif *monitoring*, mengevaluasi, dan untuk pengambilan keputusan mengenai penjualan barang di perusahaan. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *Prototyping* dengan tahap pengumpulan kebutuhan, membangun *prototype*, evaluasi *prototyping*, pengkodean sistem dan menguji sistem.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Eksekutif, *prototyping*.

1. PENDAHULUAN

Pada era informasi saat ini penggunaan teknologi informasi merupakan syarat utama bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem informasi eksekutif (*EIS = Executive informations system*) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial dan banyak di tawarkan para pembuat perangkat lunak kepada perusahaan saat ini.

PT. Sribijaya Biru merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan alat-alat kesehatan di wilayah Palembang Sumatera Selatan. Namun permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan saat ini ialah penyajian informasi laporan penjualan barang perusahaan masih kurang optimal, eksekutif memiliki ketergantungan informasi kepada pihak pengelola yaitu staf penjualan apabila sewaktu – waktu memerlukan data, Laporan yang dibuat masih menggunakan aplikasi perkantoran yang standar dan dirasa belum sesuai untuk kalangan eksekutif dalam membantu *monitoring* informasi penjualan barang perusahaan, Tidaklah menjadi jaminan adanya SDM yang handal tanpa adanya sistem informasi eksekutif yang efektif dan efisien.

Maka dari itu perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang berfungsi sebagai media penyimpanan yang merekam semua data penjualan dalam jangka panjang dan dapat dilihat kapan saja tanpa harus menunggu langsung laporan dari staf penjualan. Sistem informasi eksekutif yang dapat menjadi alternatif dalam memecahkan permasalahan karena kemampuannya untuk memberikan informasi bagi para eksekutif secara ringkas, terintegrasi, dan mudah dipahami dalam berbagai tingkat rincian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengangkat penelitian skripsi ini dengan judul “SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PENJUALAN PADA PT SRIBIJAYA BIRU PALEMBANG”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yang merupakan metode mengemukakan masalah dengan mengumpulkan data dan menyajikan data terhadap suatu objek, yang bertujuan untuk mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Studi pustaka
4. Dokumentasi

Langkah-langkah pada penelitian tersebut mengikuti metode pengembangan sistem *Prototyping*. (Hanif Al Fatta 2007 dalam buku Analisis dan Perancangan Sistem Informasi) metode *Prototyping* adalah proses *iterative* dalam pengembangan sistem dimana *requirement* diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara user dan analis. *Prototype* juga bisa dibangun melalui beberapa *tool* pengembangan untuk menyederhanakan proses. Adapun cakupan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *Prototype* adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan kebutuhan

Pelanggan pengembangan bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun *prototyping*

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).

3. Evaluasi *prototyping*

Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah keempata kandiambil. Jika tidak, maka *prototyping* direvisi dengan mengulang langkah 1, 2, dan 3.

4. Mengkodekan sistem

Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box*, *Black Box*, *Basis Path*, pengujian arsitektur dan lain-lain.

6. Evaluasi Sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika sudah, maka langkah ketujuh dilakukan, jika belum maka mengulang langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan sistem

Perangkat lunak yang telah diujikan dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

3. HASIL

3.1 PengumpulanKebutuhan

Data barang dan data penjualan perusahaan merupakan data yang dibutuhkan untuk membuat atau merancang sebuah sistem informasi eksekutif penjualan pada PT Sribijaya Biru Palembang.

3.2 Membangun *Prototyping*

3.2.1 Analisis sistem berjalan

Proses pengolahan data laporan penjualan barang kepada pihak eksekutif di awal dengan penjaga toko memberikan data penjualan kepada staf penjualan berupa nota-nota penjualan kemudian staf penjualan membuat laporan data penjualan menggunakan aplikasi perkantoran yang masih sederhana. Kemudian staf penjualan memberikan laporan penjualan kepada pihak eksekutif dalam bentuk tabel yang dicetak melalui media kertas. Eksekutif memiliki ketergantungan informasi kepada pihak pengelolanya yaitu staf penjualan sehingga Perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi eksekutif penjualan yang mampu menyajikan laporan penjualan barang di perusahaan secara efektif dan efisien dan harus menunggal laporan langsung dari staf penjualan.

3.2.2 Analisis sistem yang diusulkan

Sistem yang sedang berjalan ini masih kurang optimal dan perlu di tingkatkan menjadi lebih efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan sistem berupa sistem informasi eksekutif penjualan yang memungkinkan admin untuk langsung menginputkan data penjualan ke dalam sistem sehingga akan mengurangi waktu artinya efisiensi sistem. Proses pembuatan laporan hasil penjualan ini secara langsung dilakukan computer melalui database yang kemudian hasilnya dapat diterimalang langsung oleh pihak eksekutif dan harus menunggal laporan langsung dari admin.

Proses pengolahan data pada sistem informasi eksekutif penjualan yang akan dikembangkan adalah untuk dijadikan laporan atau informasi bagi pihak eksekutif dalam bentuk tabel dan grafik sehingga memudahkan eksekutif dalam melihat laporan penjualan barang kapan pun admin dan dapat mempermudah eksekutif dalam pengambilan keputusan mengenai penjualan barang di perusahaan dengan efektif dan efisien serta memperoleh gambaran perkembangan penjualan barang per periode, membantu *monitoring* informasi penjualan barang perusahaan. Proses tersebut tidak memerlukan waktu yang lama karena adanya sistem informasi eksekutif penjualan.

3.3. Halaman menu

Halaman menu login

Halaman ini digunakan untuk login user dengan memasukkan username dan password yang benar maka user dapat masuk ke dalam sistem dan menggunakan sistem informasi eksekutif penjualan pada PT Sribijaya Biru Palembang.





Gambar1login user

3.4. HalamanDaftarProduk

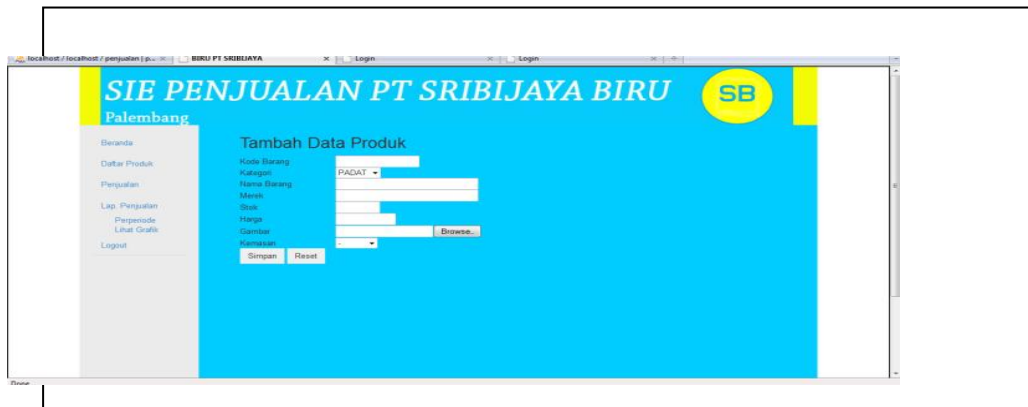
Halaman ini digunakan admin untuk melihat daftar produk-produk dan menambahkan data produk-produk yang akan di jual serta menambahkan stok barang yang ada di perusahaan.



Gambar2Halamandaftarproduk

3.5. Halaman Menu Tambah Data Produk

Halaman ini digunakan admin untuk menambahkan data produk berdasarkan kode barang, kategori, nama barang, merk, stok, harga dan kemasan produk yang akan di jual di perusahaan.



Gambar3HalamanTambah Data Produk

3.6. Halaman Menu TransaksiPenjualan

Halaman ini digunakan admin untuk melakukan transaksi penjualan barang di perusahaan.





Gambar4Halamantransaksipenjualan.

3.7. Halamanhasilaporanpenjualan

Halamanini digunakan eksekutif untuk melihat hasil laporan penjualan barang per periode agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang mengenai barang yang akan sering terjual.

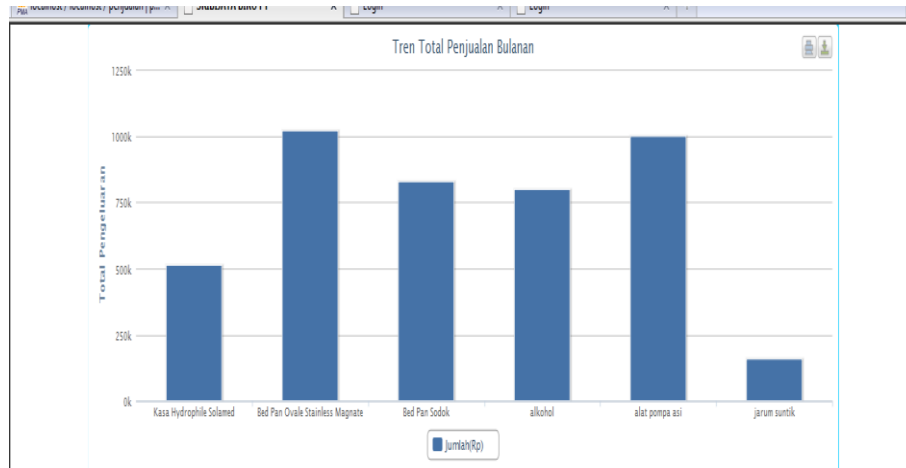


Gambar5Halamanhasilaporanpenjualan

3.8. Halaman Menu Grafik

Halaman ini digunakan eksekutif untuk melihat grafik laporan penjualan barang yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di perusahaan mengenai penjualan barang yang banyak laku terjual.





Gambar 6 Halaman Grafik Laporan Penjualan

4.9 Menguji Sistem

Setelah proses pembuatan sistem telah selesai di buat, maka penulis melakukan pengujian sistem. Pengujian ini dilakukan berdasarkan sudut pandang pengguna dan dalam pengujian ini penulis menggunakan *white box testing* sebagai indikator pengujian sistem yang telah di buat.

Tabel 1 Pengujian White Box

Pengujian	Keterangan	Status
Tampilan Awal	Menampilkan Halaman Login	Ok
Menu Beranda	Menampilkan menu-menu yang ada di sistem	Ok
Menu Daftar Produk	Menampilkan daftar produk - produk	Ok
Menu Tambah Data Produk	Menampilkan halaman input data produk	Ok
Menu Transaksi Penjualan	Menampilkan halaman input data Transaksi Penjualan	Ok
Menu Laporan	Menampilkan laporan hasil penjualan produk	Ok

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi eksekutif penjualan yang menyediakan laporan penjualan bagi eksekutif pada PT Sribijaya Biru Palembang.
2. Sistem yang di bangundapat menyajikan informasi yang ringkas dan mudah di pahami dengan menggunakan tampilan dashboard berupa grafik yang dapat mempermudah eksekutif melihat laporan penjualan barang.
3. Sistem yang di bangundapat mempermudah eksekutif dalam pengambilan keputusan mengenai penjualan barang di perusahaan, sehingga dapat mempermudah kinerja eksekutif di perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

[1.] AlFatta, Hanif. 2007. Analisis dan perancangan Sistem Informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta.

[2.] Kristanto, Andri .2008. perancangan sistem informasi dan aplikasinya. Penerbit Gava Media. Jogjakarta.

[3.]DR. Darmawan Deni.2013.sistem informasimanajemen.Penerbit PT RemajaRosdakarya.Bandung.

[4.]Munawar.2005.Pemodelan Visual dengan UML. GrahaIlmu.

[5.]Bunafit Nugroho.2004.Aplikasi Pemrograman Web Dinamisdengan PHP danMYSQL.PenerbitGavaMedia.Jogjakarta.